

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Ekspor Neto, Tingkat bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rupiah Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, ekspor neto, tingkat bunga dan jumlah uang beredar terhadap nilai tukar rupiah dan menganalisis ada atau tidaknya perubahan struktur dalam data sebelum dan sesudah penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan struktur dalam data yaitu menggunakan uji Chow. Jumlah variabel yang digunakan adalah 5 variabel. Kelima variabel tersebut antara lain nilai tukar rupiah (dependen) dan tingkat inflasi, ekspor neto, tingkat bunga dan jumlah uang beredar (independen).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data seekunder. Data yang diambil adalah data nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, tingkat inflasi, ekspor neto, tingkat bunga dan jumlah uang beredar yang keseluruhan datanya berperiodik semesteran. Data tersebut diambil dari SEKI Bank Indonesia dan International Financial Statistic.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi data time series menunjukkan bahwa: (1) Secara simultan baik sebelum maupun sesudah penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas variabel inflasi, ekspor neto, tingkat bunga dan jumlah uang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar. (2) Secara parsial variabel inflasi semester sebelumnya dan tingkat bunga memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan nilai tukar (3) Variabel ekspor neto berpengaruh negatif terhadap nilai tukar baik sebelum maupun sesudah penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas. (4) Variabel jumlah uang beredar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar pada periode sebelum penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas dan berpengaruh positif pada periode setelah penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas. Terdapat pemisahan dan perubahan struktur dalam data nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada periode 1991 semester 1 – 2017 semester.

Implikasi dari kesimpulan penelitian ini yaitu koordinasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah dalam menentukan sasaran inflasi sesuai dengan kondisi perekonomian Indonesia. Menjaga ekspor neto agar berada pada kondisi yang positif, memberikan insentif bagi komoditas ekspor yang berpotensi menguasai pasar global, melakukan substitusi impor bagi komoditas yang dapat diproduksi dalam negeri. Menjaga dan mengatur tingkat bunga sesuai dengan situasi perekonomian dunia. Menjaga agar jumlah uang yang beredar tidak melebihi kebutuhan pasar dan memberikan penyuluhan pentingnya menabung di bank.

Kata kunci: Kurs, Dolar Amerika Serikat, Chow Breakpoint Test, *BI Rate*, Valuta Asing.

SUMMARY

This study entitled "The Influence of Inflation Rates, Net Exports, Interest Rates and the Amount of Money Circulating Against Rupiah Exchange Rates Before and After the Application of the Free Floating Exchange Rate System". The purpose of this study was to analyze the effect of inflation, net expansion, interest rates and the money supply on the rupiah exchange rate and analyze the effect of applying the free floating exchange rate system for the movement of the rupiah exchange rate.

Variables of the money supply do not have a significant effect on the exchange rate in the period before the application of the free floating exchange rate system and have a positive effect on the period after the application of the free floating exchange rate system. There is a separation and change in structure in the data on the rupiah exchange rate against the US dollar in the 1991 period I - 2017 semester.

The type of data in this study is secondary data. The data used are the exchange rate of rupiah against the US dollar, the rate of inflation, net exports, interest rates and the amount of money in circulation, all of which are semi-annual. These data are taken from SEKI Bank Indonesia and International Financial Statistics.

Based on the results of data analysis using time series data regression shows that: (1) Simultaneously both before and after the application of the variable free floating exchange rate system, net exports, interest rates and the money supply significantly influence the exchange rate. (2) Partially the previous semester inflation variables and interest rates have a non-significant effect on changes in exchange rates (3) Net export variables negatively affect the exchange rate both before and after the application of the free floating exchange rate system.

The implication of the conclusion of this study is the coordination between Bank Indonesia and the Government in determining the inflation target in accordance with Indonesia's economic conditions. Safeguarding net exports to be in a positive condition, providing incentives for export commodities that have the opportunity to dominate the global market, make import substitutions for commodities that can be produced domestically. Maintain and regulate interest rates, according to the world economic situation. Keeping the amount of money in circulation does not exceed market needs and provides information on the importance of saving money in a bank.

Keywords: Exchange Rates, US Dolar, Chow Breakpoint Test, BI Rate, Foreign Exchange.